



Foto: Hasrullah Arifin/Lomba Foto KESDM 2019

CAPAIAN KINERJA 2020* & PROGRAM 2021

Jakarta, 7 Januari 2021



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

* Angka realisasi sementara tahun 2020

DAFTAR ISI

I. Capaian 2020 dan Target 2021	3
A. Minyak dan Gas Bumi	8
B. Listrik dan EBTKE	13
C. Mineral dan Batubara	20
D. Geologi	24
E. Penghargaan Kementerian ESDM	28
II. Program dan Kegiatan Prioritas 2021	30

I

Capaian 2020 & Target 2021



PNBP ESDM

Di tengah tantangan ekonomi global

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun 2020:

Target

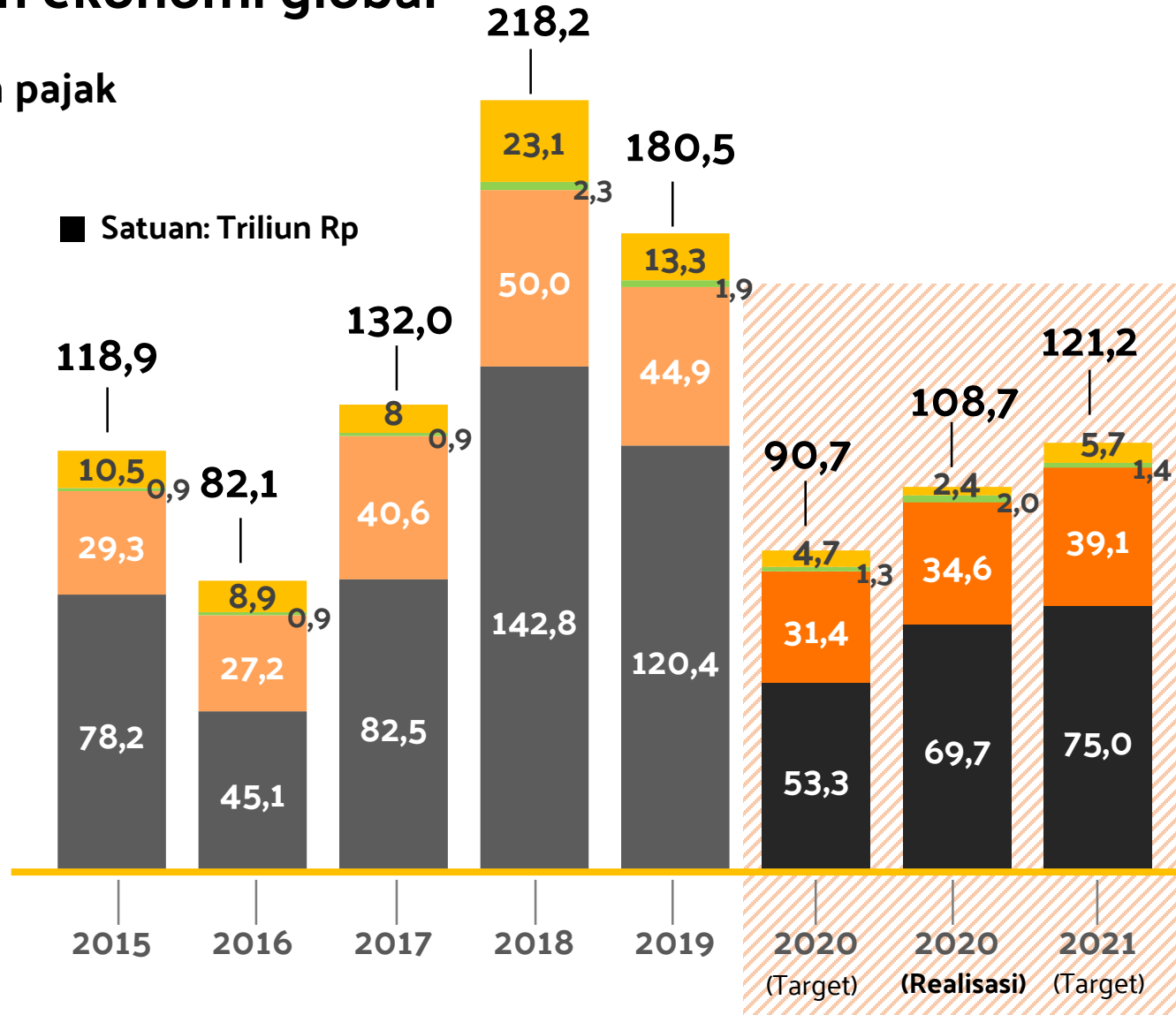
Rp 90,7 triliun

Realisasi

Rp 108,7 triliun (120%)

- Lainnya *)
- EBTKE
- Minerba
- Migas

*) Penerimaan lainnya mencakup iuran badan usaha hilir migas (BBM dan gas pipa), DMO, penjualan data, jasa sewa, penerimaan BLU dan lainnya



Catatan 2020:

Asumsi makro

ICP : 33 US\$/barrel
Kurs : 15.300 Rp/Dollar

Realisasi

ICP : 40,39 US\$/barrel
Kurs : 14.577 Rp/Dollar

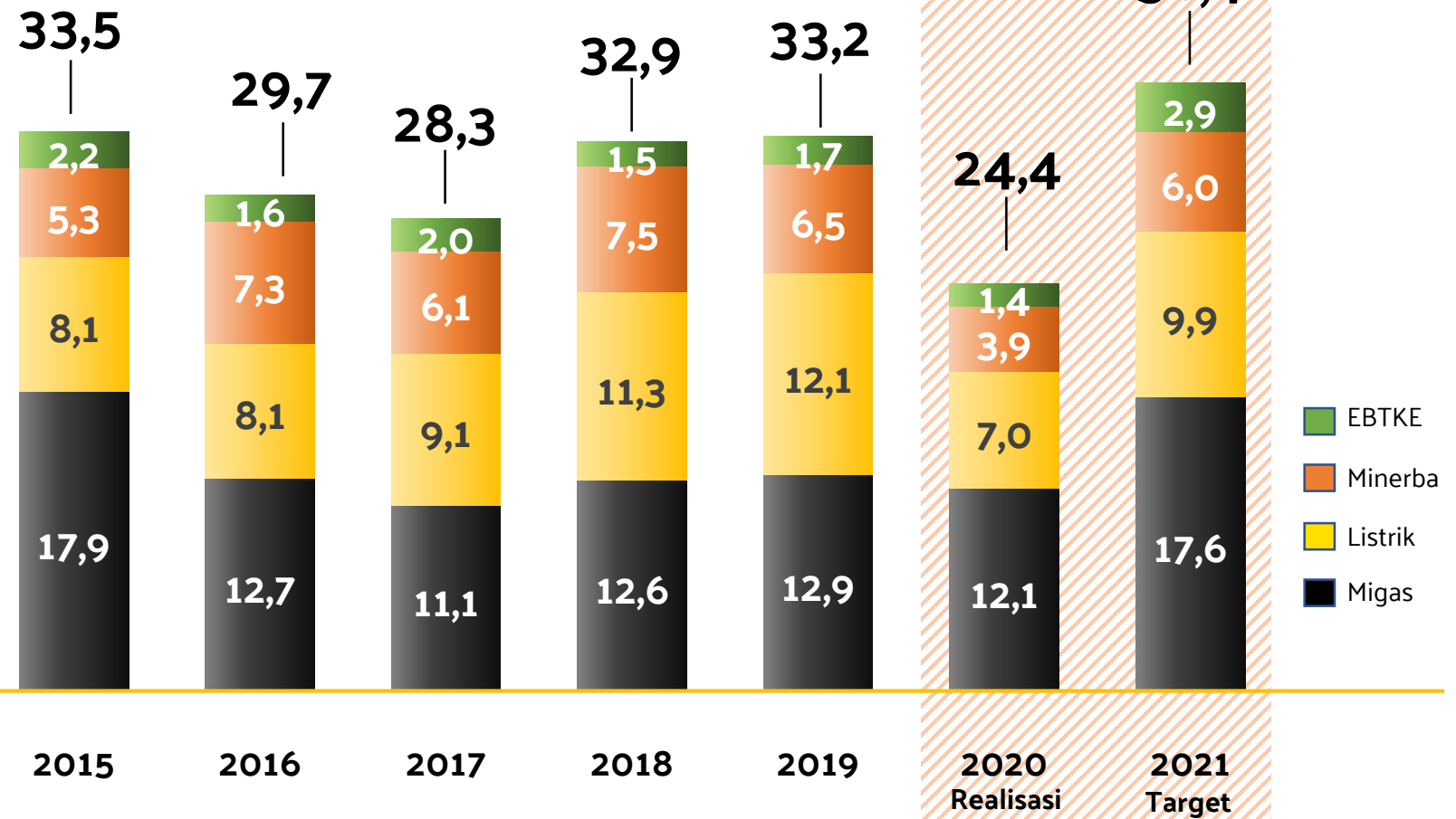
MENJAGA INVESTASI SEKTOR ESDM

Di tengah tantangan ekonomi global

Investasi sektor ESDM tahun 2020 mencapai US\$ 24,4 miliar.

Mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja nasional.

Satuan: Miliar US\$



SUBSIDI ENERGI MAKIN TEPAT SASARAN

Dialihkan untuk belanja yang lebih produktif

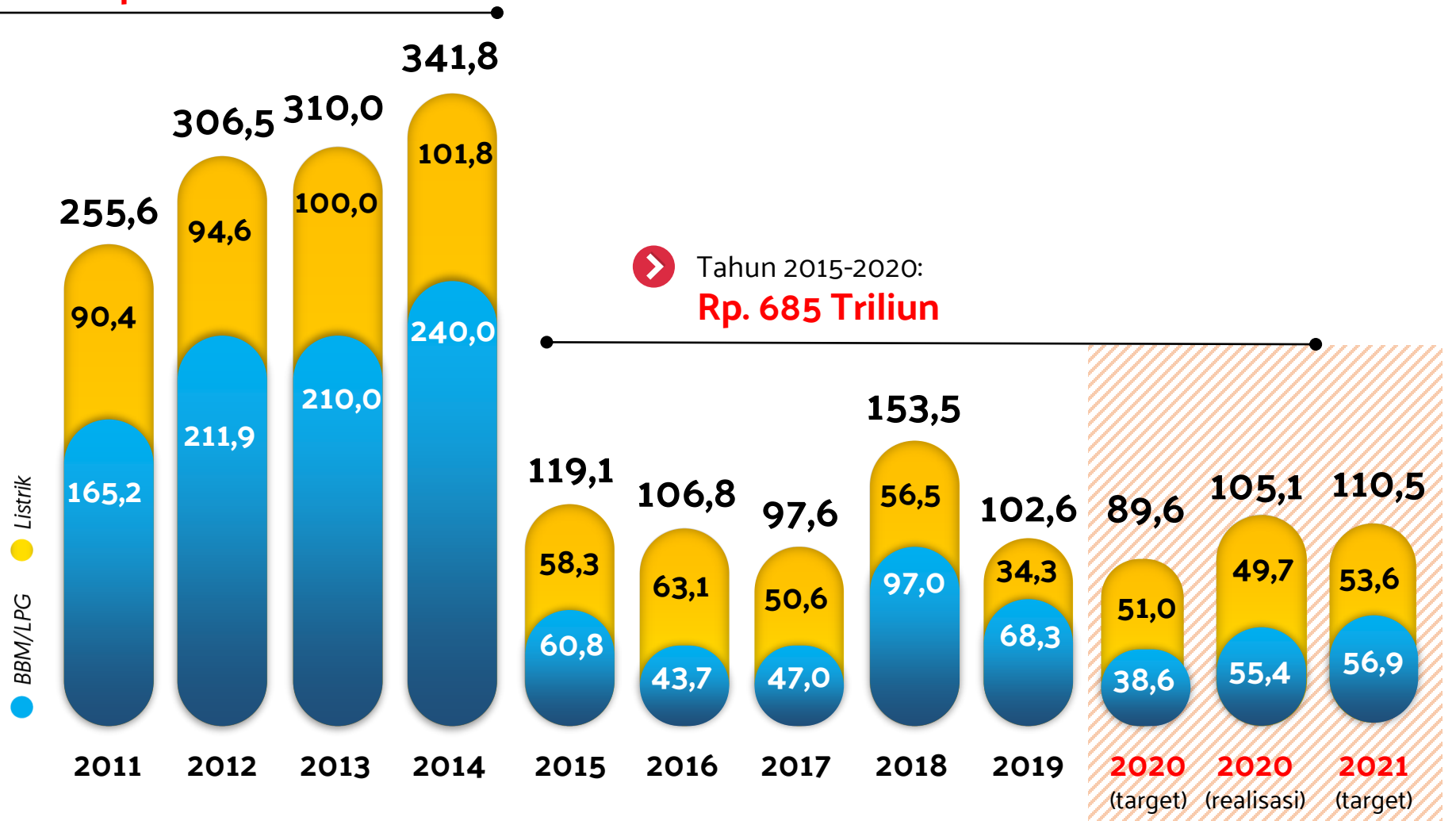
Tahun 2011-2014:

Rp. 1.214 Triliun



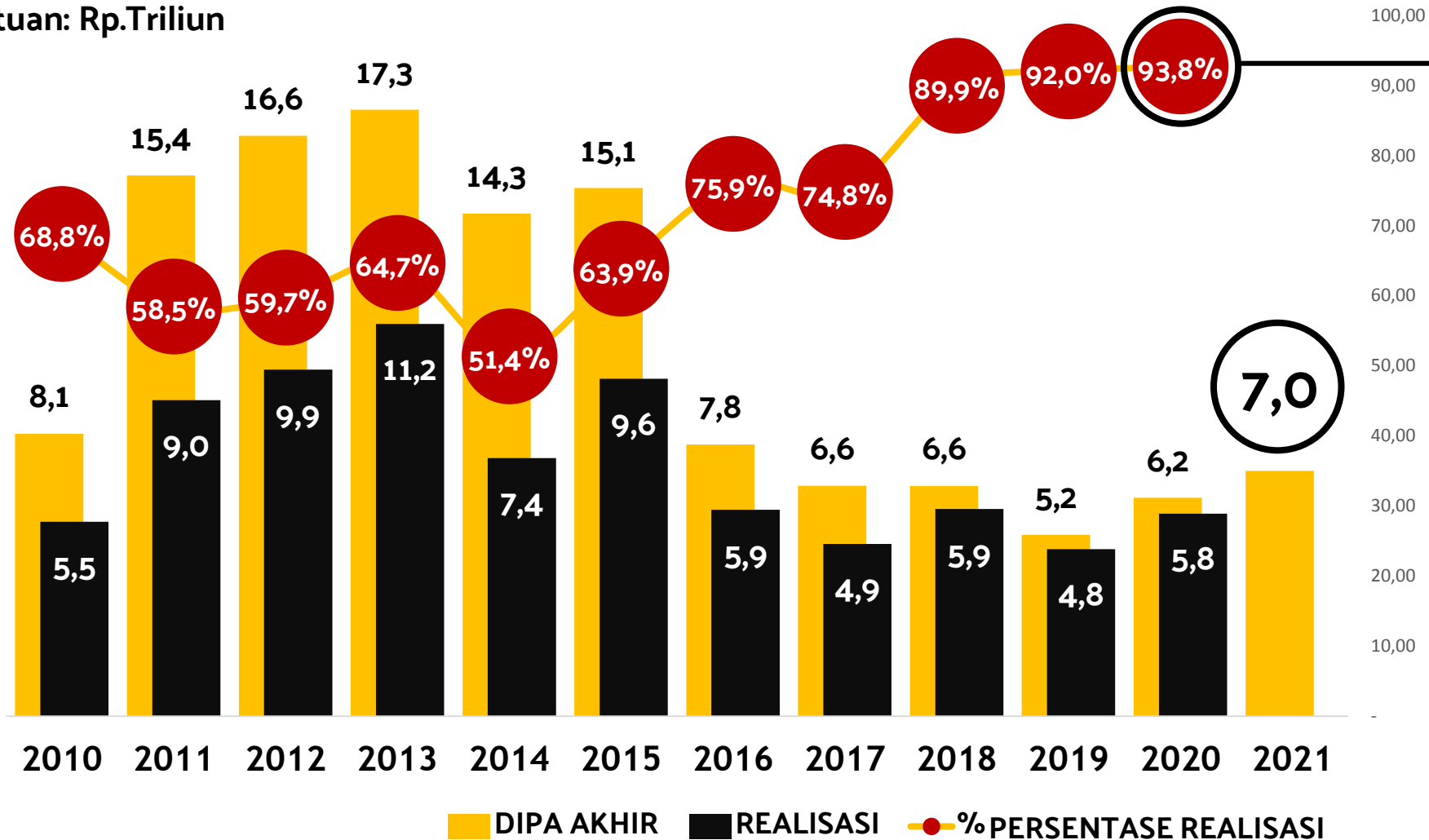
Subsidi energi 6 tahun terakhir dipangkas sekitar Rp. 529 triliun dibandingkan 4 tahun sebelumnya.

Satuan: Miliar US\$



REALISASI PELAKSANAAN ANGGARAN 2010 – 2020 DAN RENCANA TAHUN 2021

Satuan: Rp.Triliun



Penyerapan anggaran tertinggi dalam 11 tahun terakhir

Peningkatan kualitas pengelolaan anggaran

SMART: 90,61

Rata-rata nasional: 79,16

IKPA: 94,62

Rata-rata nasional: 91,17

WTP: 4 Tahun

Laporan keuangan 2016-2019

I.A

Minyak & Gas Bumi



BBM SATU HARGA HINGGA TAHUN 2020

” BBM yang dulu mahal, Kini jadi murah

Realisasi s.d. tahun 2020

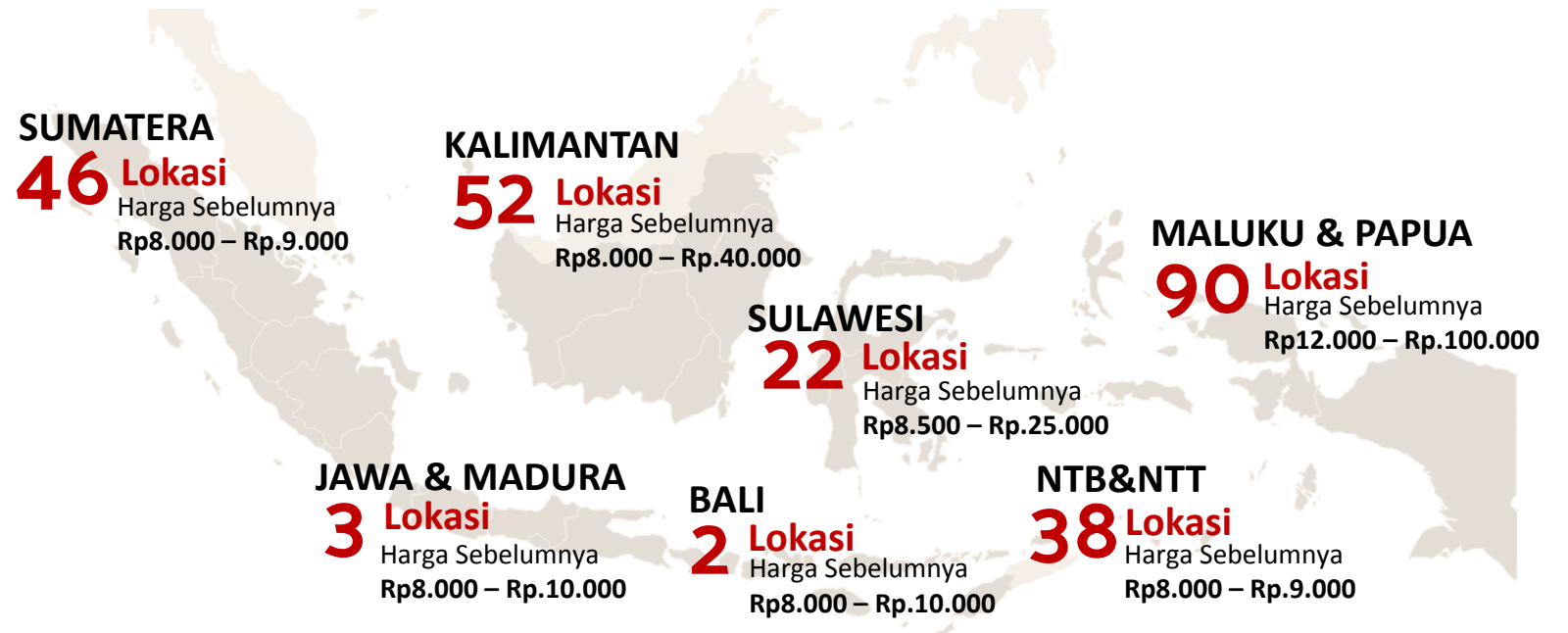
253 Lokasi
(Lembaga Penyalur)

TUNTAS pada triwulan-IV tahun 2020

Target tahun 2021

76 Lokasi
(Lembaga Penyalur)

target hingga tahun 2024: **500 lokasi**



HARGA JUAL BBM		REALISASI	
PREMIUM	SOLAR	» 2017	57 Lokasi
Rp 6.450 /liter	Rp 5.150 /liter	» 2018	74 Lokasi
HARGA SEBELUMNYA:		» 2019	39 Lokasi
Kab.Puncak, PAPUA	● _____ Rp 100.000 /liter	» 2020	83 Lokasi
Nunukan, KALTARA	● _____ Rp 40.000 /liter		
Peg.Arfaq, PAPUA BARAT	● _____ Rp 30.000 /liter		



PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JARINGAN GAS KOTA (JARGAS)

Realisasi 2020

Target 2021

135.286

Sambungan Rumah
di 23 kab/kota

120.776

Sambungan Rumah

**Manfaat jargas
bagi rumah tangga:**

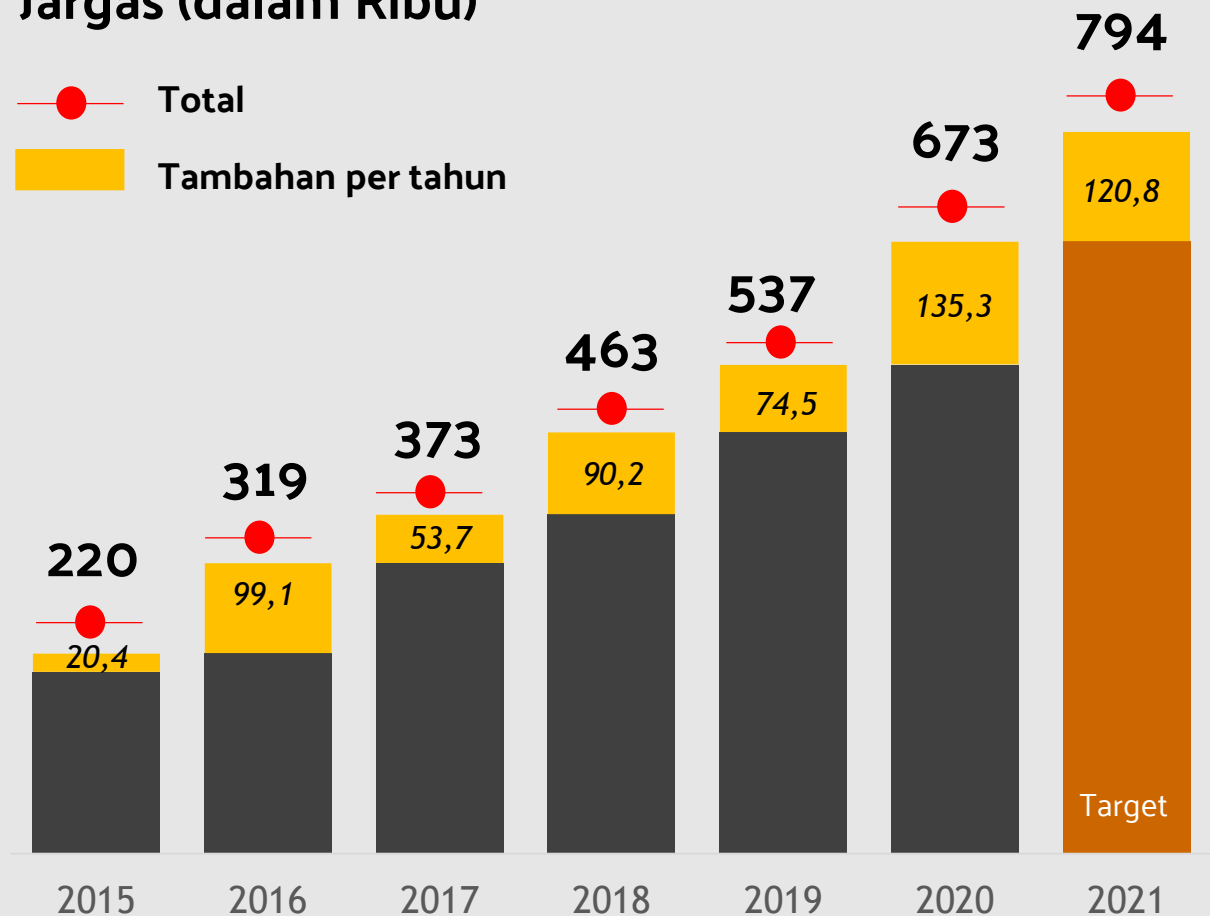


Lebih praktis, bersih dan aman
dibandingkan tabung LPG 3 kg

Kumulatif Sambungan Rumah (SR)
Jargas (dalam Ribu)

● Total

■ Tambahan per tahun



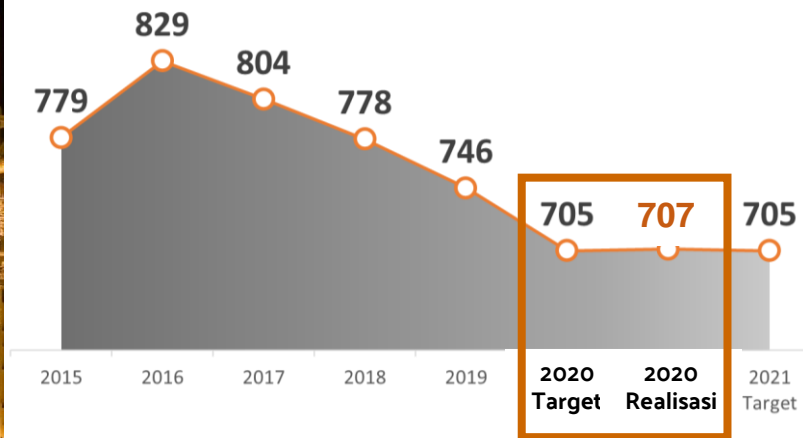
LIFTING MINYAK & GAS BUMI

Realisasi lifting migas tahun 2020 sebesar

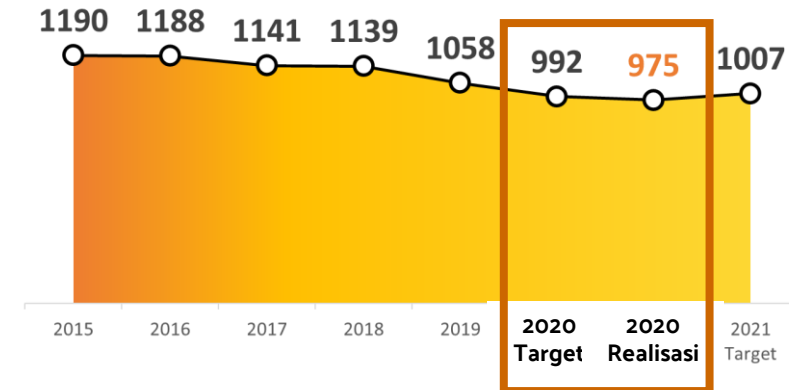
1.682 mboepd atau 99,1% dari target

sebesar 1.697 mboepd (terdiri atas lifting minyak 705 mbopd & lifting gas 992 mboepd)

Minyak Bumi (mbopd)

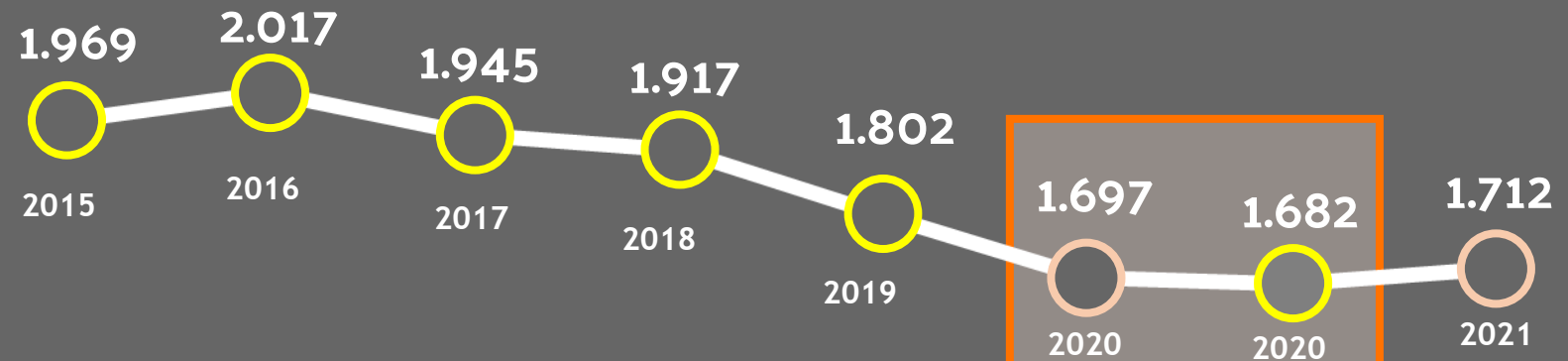


Gas Bumi (mboepd)



Total Migas
mboepd

○ Target ○ Realisasi

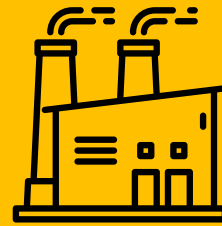


PENYESUAIAN HARGA GAS (USD6/MMBTU)

Tahun 2020

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.89K Tahun 2020 dan No.91K Tahun 2020, telah dilakukan penyesuaian harga gas untuk 2601 BBTUD.

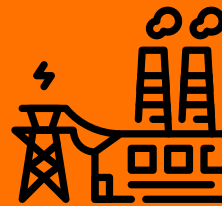
**Total
Volume** **2.601**
BBTUD



INDUSTRI
TERTENTU

1.205 BBTUD

18% dari target
lifting gas APBN



PEMBANGKIT
PLN

1.396 BBTUD

21% dari target
lifting gas APBN

784
BBTUD



Langsung Hulu
(Industri Pupuk)

10
BBTUD



Langsung Hulu
(Industri Baja)

326
BBTUD



Melalui PGN

53
BBTUD



Melalui Pertamina
(Non-PGN)

32
BBTUD



Melalui BU Niaga
Lain

442
BBTUD



Langsung Hulu
(Gas Pipa)

345
BBTUD



Langsung Hulu
(LNG)

315
BBTUD



Melalui PGN

193
BBTUD



Melalui Pertamina
(Non-PGN)

101
BBTUD



Melalui BU Niaga
Lain

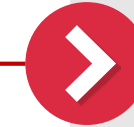
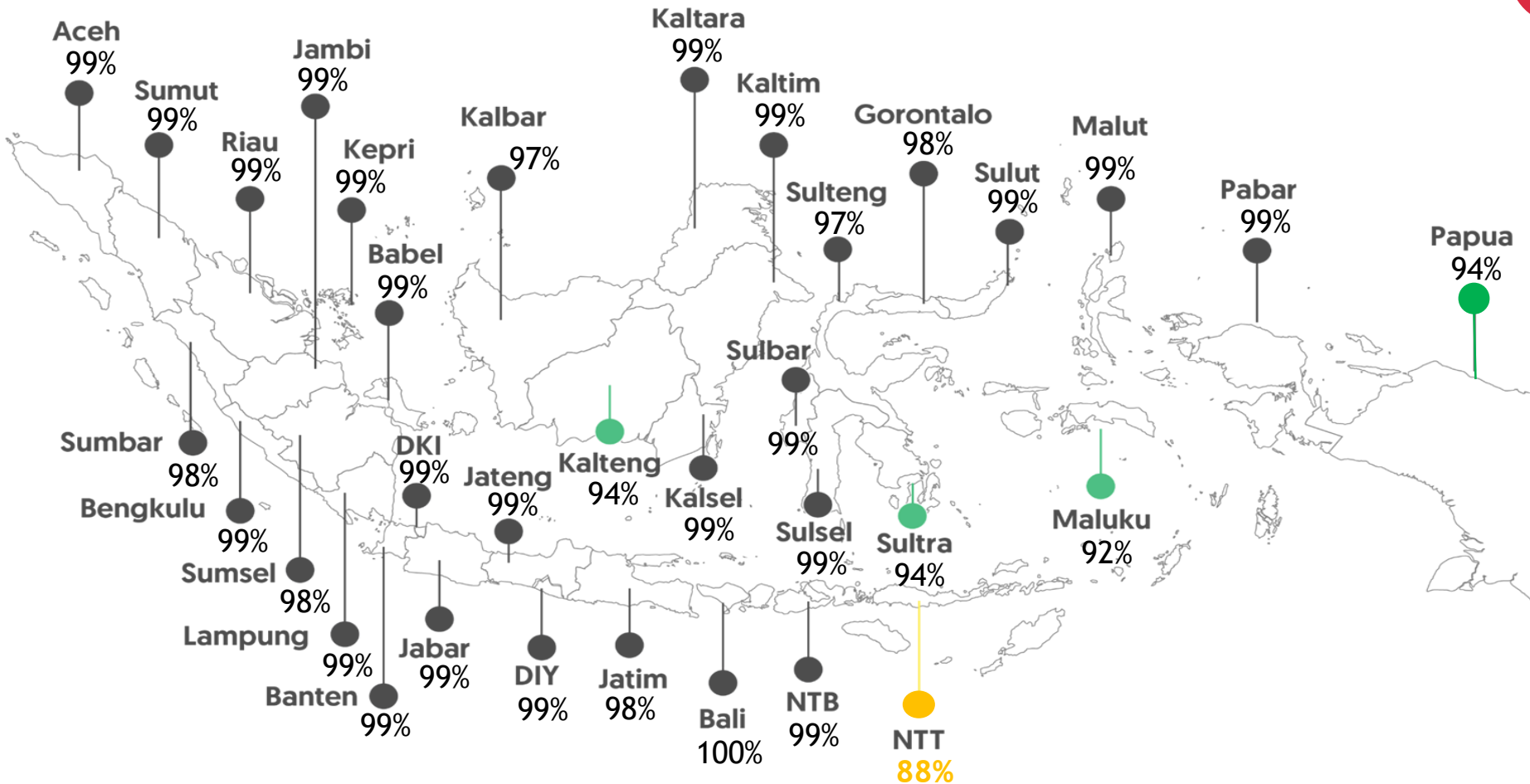
I.B

*Listrik &
EBTKE*



RASIO ELEKTRIFIKASI TAHUN 2020

Dalam 6 tahun terakhir rasio elektrifikasi meningkat 14,85%,
dari tahun 2014 sebesar 84,35% menjadi 99,20% tahun 2020



Realisasi 2020
99,2%

Target 2021
99,9%

Keterangan:

- >95% | 29 provinsi
- 90-95% | 4 provinsi
- 80-90% | 1 provinsi
- <80% | 0 provinsi

PUBLIC LAUNCHING

KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK BERBASIS BATERAI (KBLBB)

Sebagai pelaksanaan Perpres No. 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk transportasi jalan, telah dilakukan *Public Launching* KBLBB pada tanggal 17 Desember 2020.

Program KBLBB adalah untuk meningkatkan Ketahanan Energi Nasional dengan mengurangi ketergantungan impor BBM,


yang akan berdampak positif dalam pengurangan tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia akibat impor BBM,”


— Menteri ESDM Arifin Tasrif





KAPASITAS PEMBANGKIT LISTRIK EBT TERUS MENINGKAT

Tambahan kapasitas pembangkit listrik EBT, diantaranya yaitu:

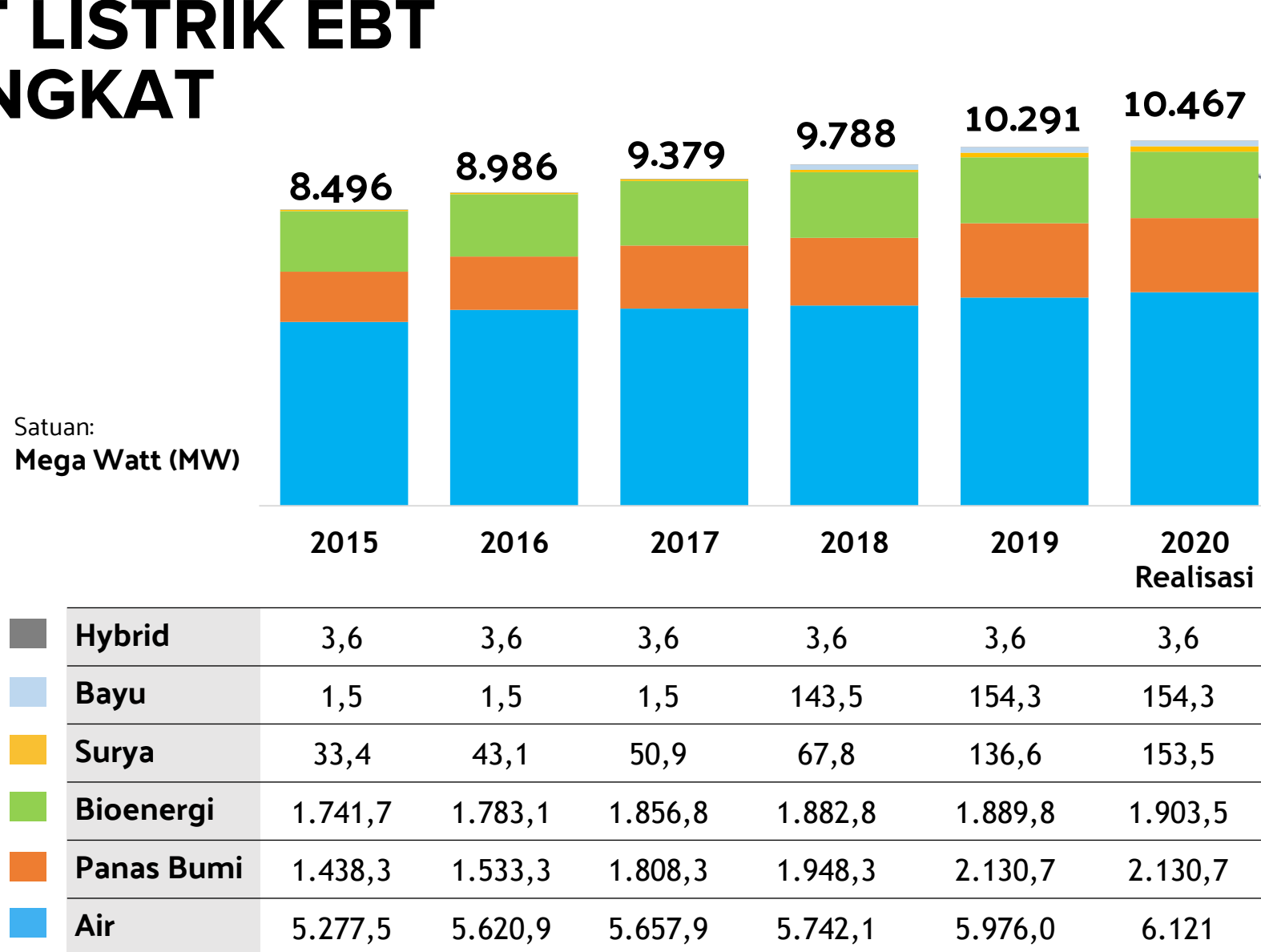
 **66 MW**
PLTA Poso

 **3,5 MW**
PLTBm Merauke

 **12,1 MW**
PLTM Sion

 **13,4 MW**
PLTS Atap

Satuan:
Mega Watt (MW)



17 Desember 2020

PROJECT KICK OFF CEREMONY PLTS TERAPUNG CIRATA



PLTS Terapung Cirata kapasitas 145 MW, akan menjadi PLTS Terapung terbesar di ASEAN





KEBIJAKAN MANDATORI BIODIESEL

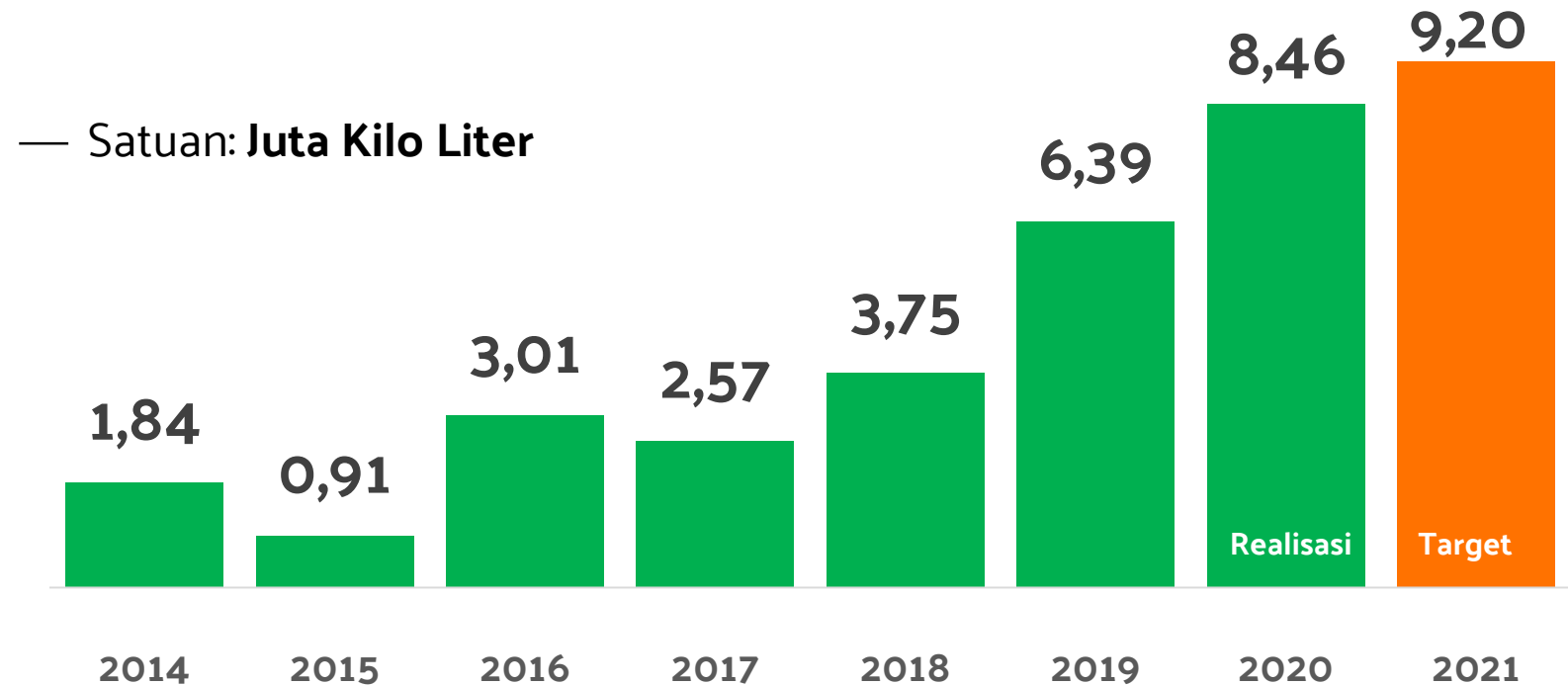
Mengurangi Impor dan Menghemat Devisa

Program B30 telah berjalan sejak Januari 2020.

Realisasi pemanfaatan Biodiesel untuk domestik tahun 2020 sebesar 8,46 juta kL

Berdampak pada penghematan devisa sebesar Rp 38,31 triliun^{*)}

(USD 2,66 miliar)

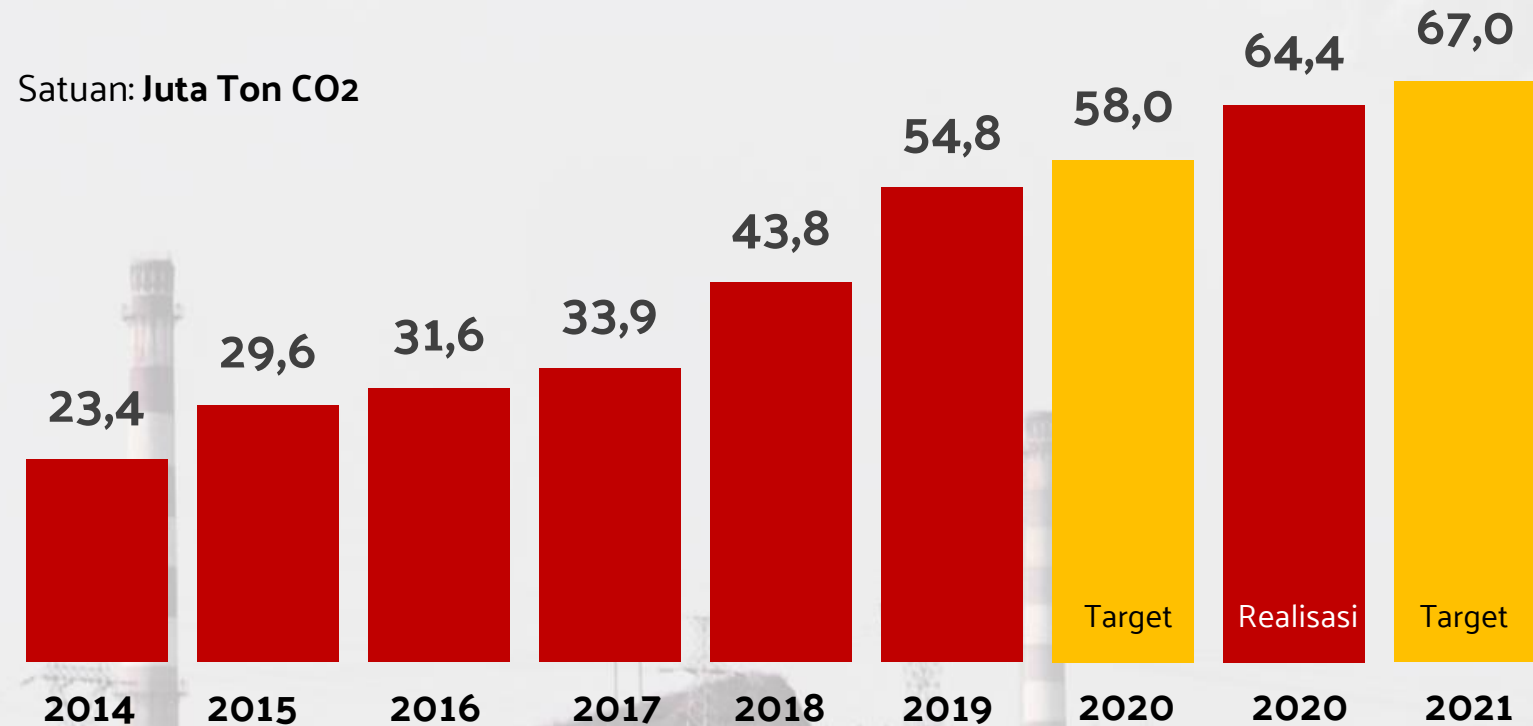


^{*)} Keterangan: Perhitungan menggunakan rata2 MOPS Solar 2020 sebesar 50 USD/BBL dan Kurs Rp 14.400 per usd

CAPAIAN PENURUNAN EMISI GRK SEKTOR ESDM

Sebagai komitmen nasional dalam penurunan emisi sesuai UU No.16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to UNFCCC dan Perpres No.61/2011 tentang RAN-GRK.

Penurunan Emisi sebesar 64,4 juta Ton CO₂ dicapai melalui pemanfaatan EBT 53%, penerapan efisiensi energi 20%, penggunaan bahan bakar fosil rendah karbon 13%, pemanfaatan teknologi pembangkit bersih 9%, dan kegiatan reklamasi pasca tambang 4%.



I.C

Mineral & Batubara



UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2020

TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 2009
TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

Ditetapkan
10 Juni 2020

Proses Pembahasan dan Penyusunan



Pembahasan RUU Minerba telah dilakukan oleh DPR sejak tahun 2015. RUU Minerba juga telah masuk prolegnas DPR Tahun 2015 – 2019 pada Periode Keanggotaan DPR RI Tahun 2014 – 2019 dan setiap tahunnya selalu masuk ke dalam prolegnas prioritas.



Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara telah diundangkan pada 10 Juni 2020.

Peraturan Pelaksana

Sesuai ketentuan Pasal 174, peraturan pelaksanaan harus ditetapkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak UU ini berlaku pada tanggal 10 juni 2020.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara juga telah menyusun **3 (tiga) rancangan Peraturan Pemerintah** sebagai peraturan pelaksanaan UU No. 3/2020.

- 1 Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan **(telah diharmonisasi dan menunggu penetapan dari Presiden)**
- 2 Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Wilayah Pertambangan **(menunggu proses harmonisasi)**
- 3 Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pembinaan dan Pengawasan serta Reklamasi dan Pascatambang dalam Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha **Pertambangan (menunggu proses harmonisasi)**

Klaster Pokok Pengaturan



Perbaiki Tata Kelola
Pertambangan Nasional.



Keberpihakan pada
Kepentingan Nasional.



Memberikan Kepastian
Hukum dan Kemudahan
dalam Berinvestasi.



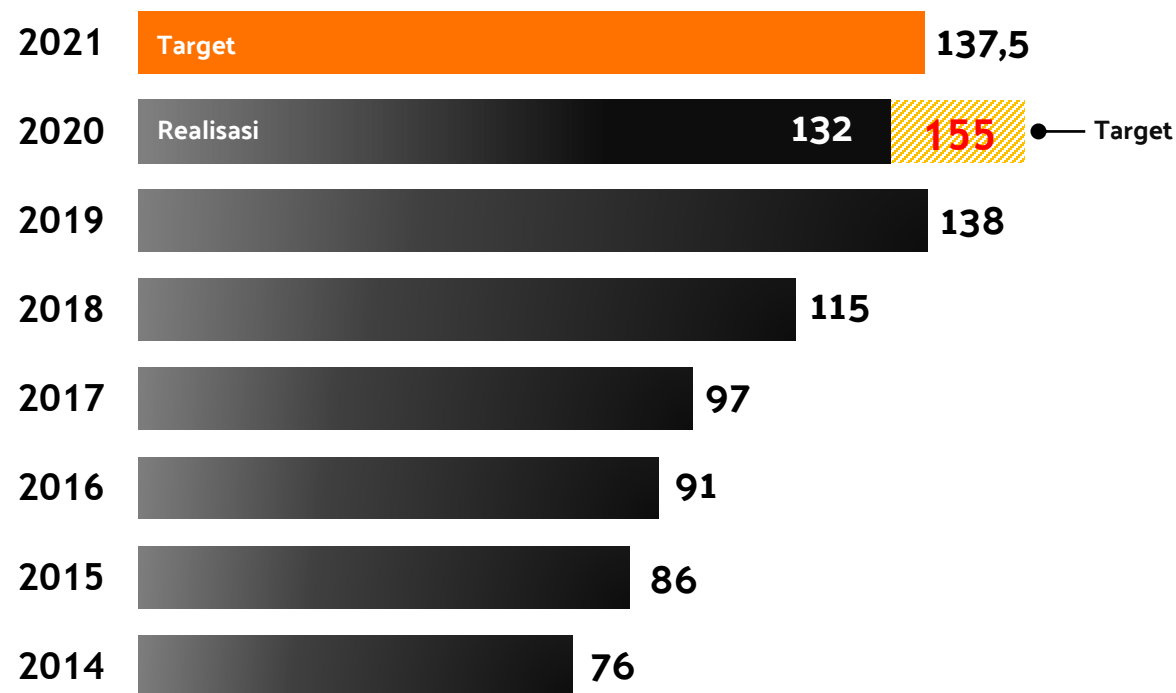
Meningkatkan
Pengelolaan
Lingkungan Hidup.

PEMANFAATAN BATUBARA DOMESTIK TERUS MENINGKAT

■ Pemanfaatan Batubara Domestik

Realisasi **132 juta** ton atau **85%**
dari target 155 juta ton

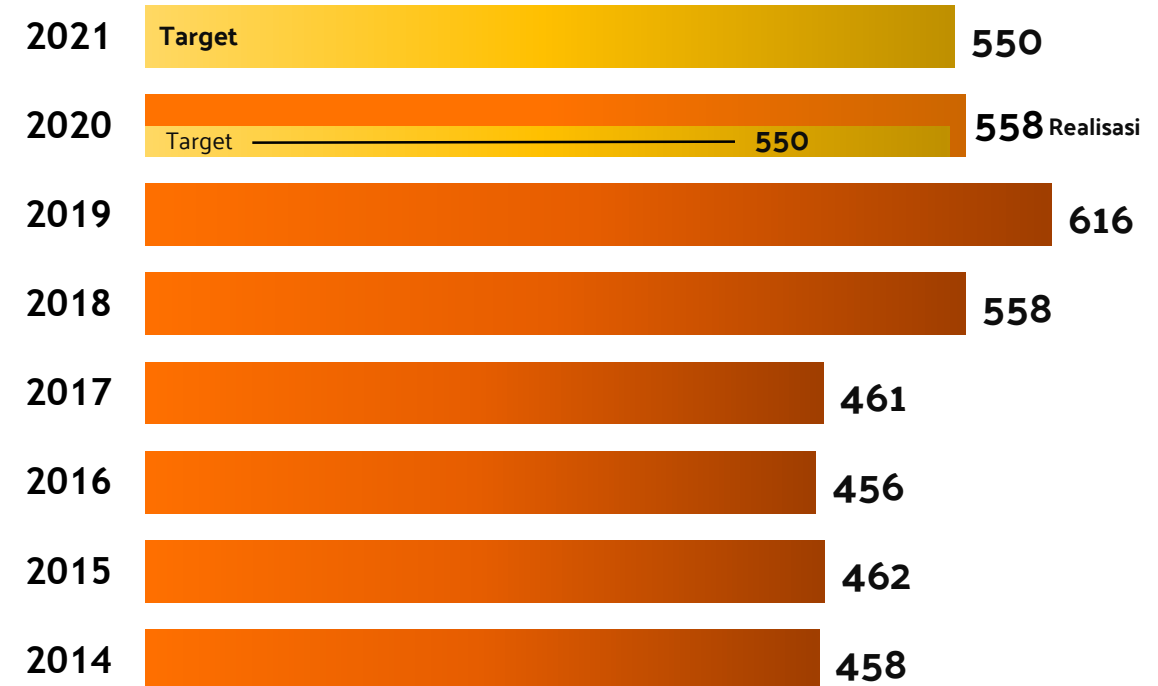
Satuan: **Juta Ton**



■ Produksi Batubara Dalam Negeri

Realisasi **558 juta** ton atau **101,4%**
lebih dari target 550 juta ton

Satuan: **Juta Ton**



PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN FASILITAS PEMURNIAN MINERAL

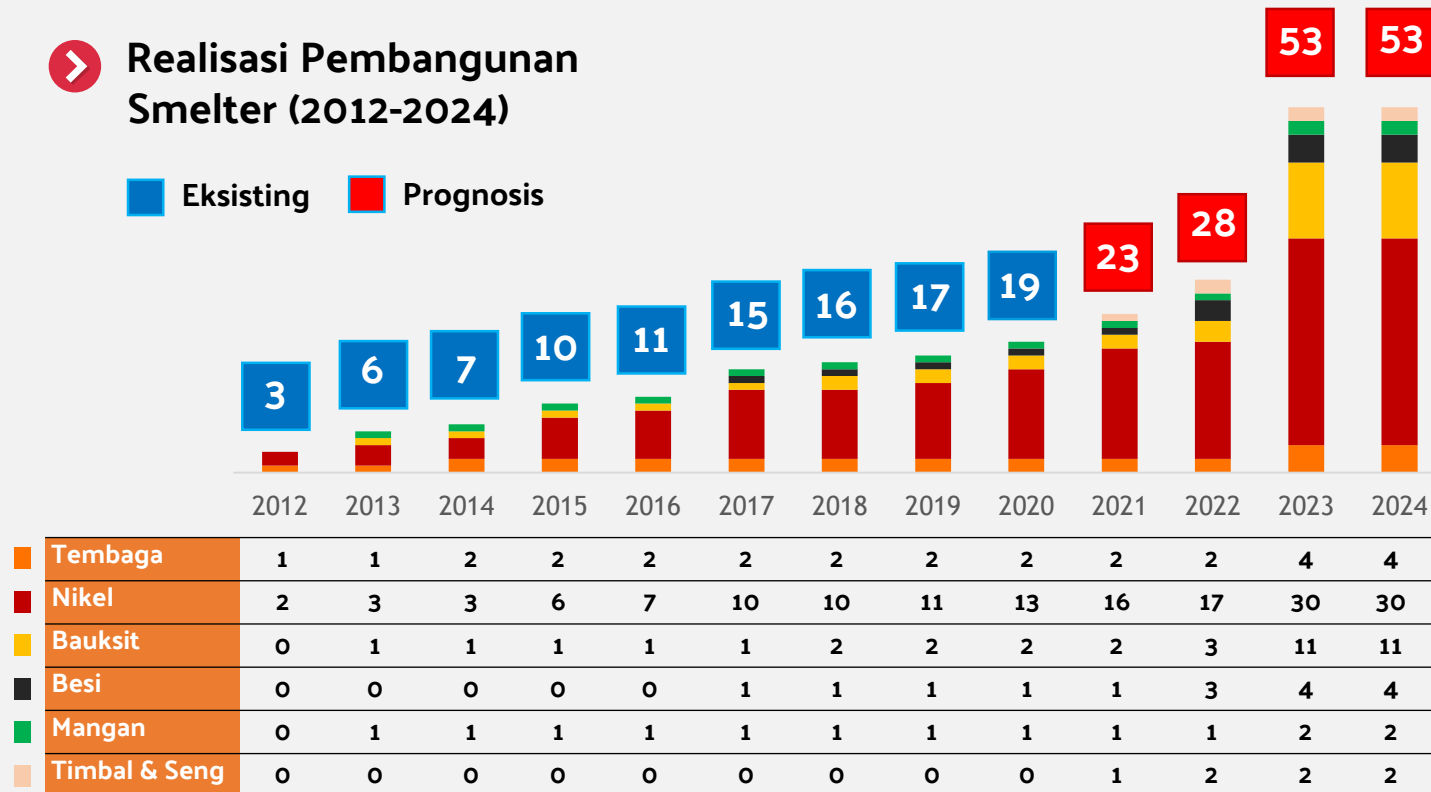
Total realisasi fasilitas pemurnian mineral sampai dengan tahun 2020 sebanyak 19 smelter dan **rencana sampai dengan tahun 2024 sebanyak 53 smelter**

➤ Realisasi Investasi Pembangunan Smelter

Komoditas	Jumlah Smelter			Total Investasi (Juta \$)	Realisasi Investasi s.d Sem 1-2020 (Juta \$)
	Eksisting	Rencana	TOTAL		
Nikel	13	17	30	8.006,5	6.261,2
Bauksit	2	9	11	8.647,2	4.293,7
Besi	1	3	4	193,9	140,5
Tembaga	2	2	4	4.693,2	1.332,8
Mangan	1	1	2	23,9	13,3
Timbal dan Seng	0	2	2	28,8	19,7
TOTAL	19	34	53	21.593,6	12.064,5

➤ Realisasi Pembangunan Smelter (2012-2024)

■ Eksisting ■ Prognosis



I.D

Geologi



SUMUR BOR AIR TANAH UNTUK DAERAH SULIT AIR

Realisasi 2019

560 titik

Realisasi 2020

560 titik

Hingga tahun 2020,
telah dibangun total

3.408 titik

sumur bor air tanah


- ” Program ini untuk mengatasi permasalahan air bersih di berbagai daerah sulit air.
- ” Tahun 2020 menjadi program terakhir KESDM membangun sumur bor di daerah sulit air



AKTIVITAS GUNUNG API

Laporan kejadian aktivitas gunung api sd. Desember 2020



 Erupsi eksplosif:
9 Gunung Api

Anak Krakatau (41), Dukono (215), Ibu (28.504), Kerinci (1), Merapi (11), Raung (648), Semeru (13.599), Sinabung (40) dan Ili Lewotolok (1110)

 Awan panas:
3 Gunung Api

Sinabung (30), Merapi (1) dan Semeru (11)

 Guguran lava:
6 Gunung Api

Sinabung (4.384), Merapi (4509), Semeru (1360), Soputan (6.585), Karangetang (1.954), dan Ibu (1.242)

**Level IV
(Awas)**

0 Gunung Api

**Level III
(Siaga)**

4 Gunung Api

(Sinabung, Karangetang, Merapi, dan Ili Lewotolok)

**Level II
(Waspada)**

16 Gunung Api

(Anak Krakatau, Banda Api, Bromo, Dukono, Gamalama, Gamkonara, Ibu, Kerinci, Lokon, Marapi, Rinjani, Rokatenda, Sangeangapi, Semeru, Slamet dan Soputan)

**Level I
(Normal)**

48 Gunung Api

Mitigasi Bencana Geologi Kementerian ESDM

Peringatan dini, tanggap darurat, penyelidikan, pemetaan, dan sosialisasi

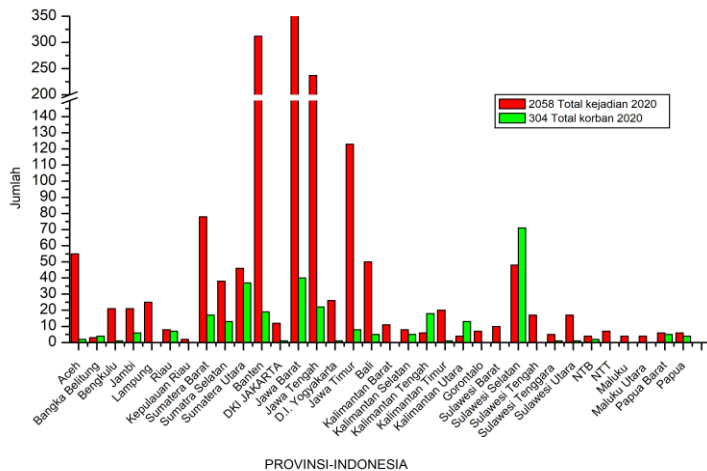
Download aplikasi informasi bencana geologi

<http://magma.esdm.go.id>



GERAKAN TANAH

Laporan pemantauan kejadian Gerakan Tanah sd. Desember 2020



Sebaran longsor di Indonesia :
73 % di Pulau Jawa

2.099 Kejadian

304 Meninggal Dunia

7.226 Mengungsi

6.310 Rumah rusak



Lokasi Rusak Parah

6 lokasi

Bogor, Garut, Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat; Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah ; Lebak, Provinsi Banten, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

PRA BENCANA

Informasi Wilayah Rentan terjadinya Gerakan Tanah :
Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah (ZKGT)
Menyiapkan prakiraan wilayah potensi terjadinya gerakan tanah untuk bulanan dan Rekomendasi. Koordinasi lintas Kementerian /Lembaga dan Pemerintah Daerah a.l : Kemenko MARINVES, BNPB, BMKG, BPBD Prov dan Kab/Kota

Produk Mitigasi Gerakan Tanah :

1. Rekomendasi Umum Mitigasi pada 2099 Lokasi Kejadian (melalui vsi.esdm.go.id)
2. Peta Peringatan Dini dan Rekomendasi Wilayah rentan longsor di 7246 kecamatan di seluruh Indonesia yang diperbarui setiap bulan (BNPB dan Gubernur di 34 Provinsi)

SAAT DAN PASCA BENCANA

Tim Kaji Cepat - BADAN GEOLOGI- KESDM :

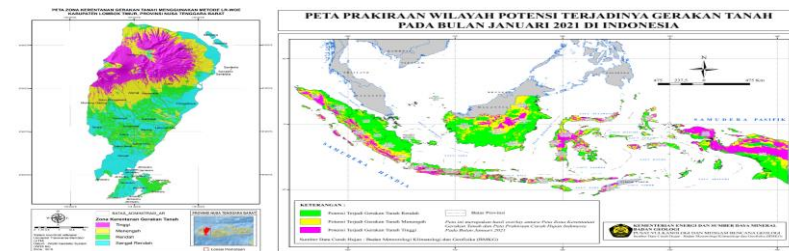
Tujuan : Mengurangi dampak korban Bencana di wilayah terjadinya bencana. Kolaborasi lintas K/L melalui :

1. Identifikasi Wilayah Bencana dapat dan tidak dapat untuk didiami kembali oleh warga
2. Identifikasi waktu tepat untuk pengembalian pengungsi
3. Identifikasi wilayah relokasi aman longsor/gerakan tanah

Rekomendasi Teknis Penanggulangan Bencana Anggaran APBN 1.485.891.598 untuk aksi bencana dengan jumlah minimal 200 Rekomendasi Teknis penanggulangan bencana setiap tahunnya

Mitigasi Bencana Geologi Kementerian ESDM

Penelitian dan Penyelidikan untuk memperkuat kualitas Peta dan Rekomendasi Peringatan dini, kaji cepat tanggap darurat dan pasca bencana, serta sosialisasi



ZKGT

PETA PREDIKSI



Monitoring bencana



Diseminasi Informasi: Pemerintah, Pemda dan Masyarakat

I.E

***Penghargaan
Kementerian
ESDM***





PENGHARGAAN KEMENTERIAN ESDM

Kementerian ESDM berhasil meraih beberapa penghargaan atas kinerja dan capaian selama tahun 2020



1

OPINI WTP

KESDM
memperoleh
predikat WTP
**4 tahun
berturut-turut
(2016-2019)**

“ Kami bersyukur masih dapat mempertahankan opini WTP untuk ke empat kalinya, di tengah segala keterbatasan karena adanya kondisi pandemi Covid-19,”

— Menteri ESDM **Arifin Tasrif**

2

Peringkat 1 kinerja pelaksanaan anggaran (KL Pagu sedang)

3

LHKPN terbaik

4

WBK WBBM

5

Capaian Stranas KPK terbaik

6

BMN Awards: 2 tahun berturut-turut sejak 2019

7

Geoportal terbaik

8

BKN Awards

9

Penerima ASEAN Energy Awards

10

Penghargaan Pengelola Medsos Terbaik

11

Penghargaan pengelolaan arsip dengan kategori “sangat memuaskan”

II

***Program &
Kegiatan
Prioritas
TA 2021***

**Program dan kegiatan prioritas
sektor ESDM tahun 2021**



Subsektor:

MINYAK DAN GAS BUMI

- 1 Jargas Rumah Tangga (120.776 SR)**
- 2 Konkit Nelayan dan Petani (56.000 Paket)**
- 3 Studi Jargas Skema KPBU**
- 4 Penyiapan dan lelang WK Migas**
- 5 Dukungan Pembangunan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas**
- 6 Layanan Pengawasan BBM 1 Harga**



Subsektor:

MINERAL DAN BATUBARA

- 1 **Percepatan Pembangunan Smelter**
- 2 **Penyusunan Kebijakan Percepatan Peningkatan Nilai Tambah Batubara dan Pemenuhan Kebutuhan Domestik**
- 3 **Implementasi P3DN dan Peningkatan TKDN Bidang Minerba**
- 4 **Pengawasan dan Penilaian Reklamasi dan Pascatambang Berbasis Teknologi Penginderaan Jarak Jauh**



Subsektor:

KETENAGALISTRIKAN & EBTKE

- 1 **Major Project 2020-2024: Infrastruktur Ketenagalistrikan Pembangkit Listrik 27.000 MW, Transmisi 19.000 kms, Gardu Induk 38.000 MW dan Pengembangan *Smart Grid***
- 2 **Mendorong Pemanfaatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai dan Kompor Induksi Listrik**
- 3 **Konversi Pembangkit Listrik BBM ke Gas Bumi atau EBT**
- 4 **Pembangunan PLTS Atap dan *Cold Storage***
- 5 **Pembangunan PJU TS (22.000 unit)**
- 6 **Revitalisasi PLT EBT**
- 7 **Pembangunan PLTS Penunjang K/L**
- 8 **Alat Penyalur Daya Listrik (43.192 unit)**



Subsektor: **GEOLOGI**

- 1** Peralatan Sistem Mitigasi Bencana Geologi

- 2** Pengembangan Pusat Informasi Geologi/Penetapan Warisan Geologi

- 3** Pengembangan Pos Pengamatan Gunungapi

- 4** Jaringan Pemantauan Air Tanah Berbasis Cekungan Air Tanah

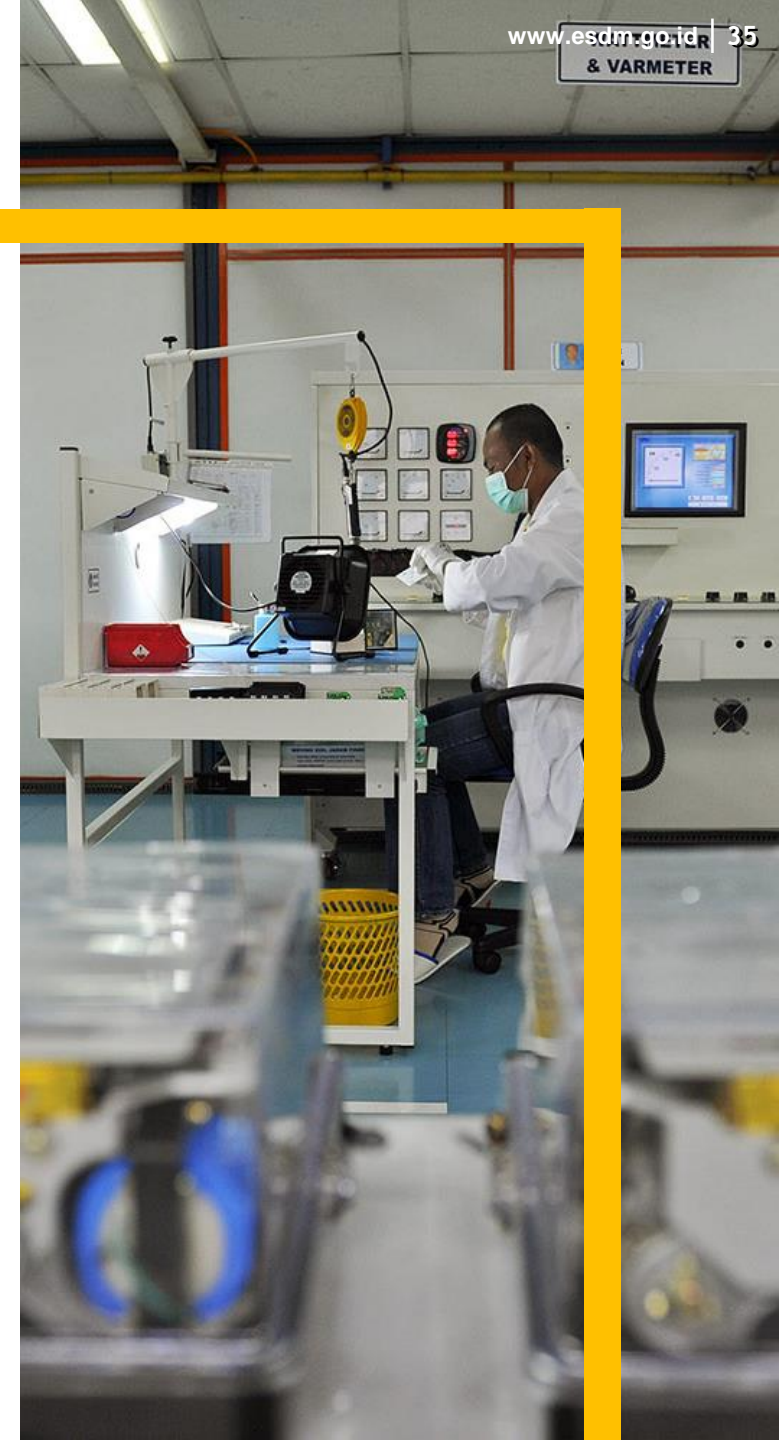
- 5** Survei Keprospekan Sumber Daya dan Cadangan Panas Bumi

- 6** Data dan Informasi Migas/ Survei Migas



PENDUKUNG

- 1 Ujicoba *Demo Plant Green Diesel* dan Bioavtur
- 2 Peta Potensi EBT (PLT Bayu, Hidro, Biomassa) dan Energi Arus laut
- 3 Penelitian Peningkatan Nilai Tambah Batubara
- 4 Peningkatan Kompetensi ASN
- 5 Diklat Industri Sektor ESDM
- 6 Diklat Masyarakat Bidang ESDM
- 7 Evaluasi RUEN



Terima kasih

www.esdm.go.id

Untuk update berita dan informasi sektor ESDM

Ikuti kami di akun media sosial:



Kementerian Energi dan
Sumber Daya Mineral



@kesdm



@KementerianESDM



KementerianESDM

